

**PENGANTAR REDAKSI**

Menjelang akhir tahun 2001, masalah upah minimum dan pemulangan TKI dari Malaysia banyak diekspos oleh media massa. Perdebatan tentang jumlah upah minimum sampai pada tingkat saling mengancam, buruh akan mogok kerja, sedangkan pengusaha akan melakukan PHK. Sulitkah untuk menentukan upah minimum agar pekerja dapat hidup layak? Untuk dapat mencapai kehidupan yang layak banyak TKI melakukan migrasi ke Malaysia. Menurut pemerintah Malaysia, jumlah TKI ilegal terlalu banyak dan seringkali mereka melakukan kerusuhan sehingga perlu dikembalikan ke Indonesia. *Populasi* terbitan nomor ini terbit agak terlambat, menampilkan empat tulisan tentang pergeseran pekerjaan, jaminan perlindungan hukum, kekerasan terhadap perempuan, dan migrasi.

Tulisan pertama membahas krisis ekonomi dan pemanfaatan angkatan kerja perempuan. Angkatan kerja perempuan merupakan tenaga kerja cadangan yang sewaktu-waktu dapat dimanfaatkan, tetapi pada kesempatan lain mereka dapat disisihkan tanpa banyak menimbulkan permasalahan. Tulisan kedua kekerasan dan jaminan hukum pekerja migran internasional. Hampir semua upaya hukum yang dilakukan oleh pekerja perempuan tidak ada yang terselesaikan, selalu terbentur pada peraturan yang merugikan pekerja itu sendiri, yang selalu mengalami tindakan kekerasan. Bias gender dalam penanganan kekerasan terhadap perempuan merupakan tulisan ketiga. Aspek hukum yang merupakan konstruksi negara belum dapat memberikan ruang yang memadai bagi perempuan karena konstruk hukum pada tataran doktrin dan kelembagaan masih tersembunyi, yang akhirnya berakibat pada tidak adanya kepedulian hukum yang bersifat *gender specific*. Mereka harus berhenti di depan pintu setiap kali mencari keadilan dari kekerasan yang dialaminya. Tulisan keempat berisi tentang lahirnya masyarakat baru sebagai akibat dari migrasi. Jumlah migran masuk yang sangat banyak ke Kalimantan Timur menimbulkan pertanyaan siapa dan di mana penduduk asli Kalimantan Timur. Kelompok Banjar tidak lagi hidup di alam Banjar, sama halnya dengan kelompok Jawa yang terpisah jauh dari tanah kelahirannya. Inilah yang sedang terjadi di Kalimantan Timur, suatu penciptaan ulang dari konteks ilmu politik tanah kelahiran.

*Tukiran*